

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis propaganda yang digunakan oleh kaum Patriot yang digunakan selama terjadinya Revolusi Amerika pada tahun 1770-1776, sekaligus juga penelitian ini mendeskripsikan terkait kaum Patriot dan dampak dari adanya propaganda yang dibuat oleh kaum Patriot. Skripsi ini dilakukan dengan berlandaskan metode penelitian sejarah yang terdiri dari pemilihan topik, heuristik, kritik sumber, Interpretasi, dan historiografi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kaum Patriot merupakan kumpulan orang yang memiliki tujuan untuk melawan kekuasaan Inggris dalam meraih hak-haknya yang telah dirampas oleh Inggris melalui revolusi. Kaum Patriot pada awalnya menggunakan propaganda untuk mengkritik kebijakan Inggris yang dimuat dalam berbagai surat kabar seperti surat kabar *The Boston Gazette* ataupun *The Massachusetts Spy Gazette*. Namun dalam perkembangannya, konflik semakin membesar serta Raja George III juga tidak menghiraukan petisi-petisi dari koloni, sehingga keinginan koloni yang awalnya hanya mengkritik kebijakan berubah menjadi keinginan untuk melepaskan diri dari Inggris seperti yang termuat dalam pamflet *Common Sense* yang menggambarkan kalau koloni harus merdeka. Propaganda Patriot tersebut juga berdampak pada koloni seperti di bidang sosial terjadinya perpecahan antar warga koloni dan adanya keterlibatan kelompok minoritas yaitu golongan kulit hitam, sedangkan dalam bidang politik Revolusi Amerika mulai membentuk pemerintahan yang berdasar pada kehendak rakyat dan membatasi kekuasaan aristokrat. Pada bidang ekonomi propaganda membuat terjadinya boikot barang-barang Inggris serta membuat percetakan besar mata uang koloni yang juga menyebabkan terjadinya inflasi di koloni selama revolusi.

Kata Kunci: Propaganda, Kaum Patriot, Revolusi Amerika